

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Winarno Surakhmad (1990:131) metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik-teknik tertentu. Dengan demikian metode dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survey. Winarno Surakhmad (1998:139) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi data. Sedangkan Koentjaraningrat (1991:20) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dengan objek lain dalam masyarakat.

Ciri-ciri dari metode deskriptif ini diantaranya memusatkan diri pada masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual serta data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (Winarno Surakhmad, 1998:140).

Menurut Muhammad Ali (1985:120) langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini diantaranya adalah pengumpulan, klasifikasi dan laporan

**Ilham Septiawan, 2012**

Kondisi Sosial Ekonomi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

Singarimbun dan Effendi (1989:3) mengatakan bahwa metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survey dalam penelitian ini yaitu suatu metode penelitian yang melakukan pengamatan baik yang bersifat fisik maupun sosial yang diamati dan diambil secara langsung objek penelitian di lapangan yang mewakili populasi.

Metode deskriptif dan survey didasarkan bahwa penelitian ini akan menggambarkan dan mengidentifikasi secara faktual mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Tasikmalaya setelah perubahan statusnya.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Singarimbun (1998:48) variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Sedangkan menurut Arikunto (1992:96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependet varable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Berikut merupakan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Perubahan status Kota Tasikmalaya (Kota Administratif Tasikmalaya menjadi Kota Tasikmalaya)	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat : - Pendidikan - Kesehatan - Transportasi - Mata Pencaharian - Tingkat Pendapatan

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Rafi'i (1986:6) populasi adalah semua gejala yang menyangkut masalah yang diteliti. Hal ini sependapat dengan Sumaatmadja (1988:112) bahwa populasi adalah semua kasus, masalah, peristiwa tertentu baik individu maupun kelompok dalam gejala (fisis, ekonomi, sosial, budaya dan politik) yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah meliputi seluruh Kecamatan yang ada di Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Indihiang, Kecamatan Cipedes, Kecamatan Cihideung, Kecamatan Tawang, Kecamatan Mangkubumi, Kecamatan Kawalu, Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Cibereum. Sedangkan populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang ada di Kota Tasikmalaya.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (1988:104) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sedangkan menurut I Gusti Ngurah Agung (1992:12) dalam buku Kristijani (1999:34) sampel merupakan kumpulan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Sumaatmadja (1988:12) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan dan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan dimana kriteria tersebut diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki oleh sampel. Berdasarkan pandangan Sumaatmadja (1988:13) mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang pasti.

Penarikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua cara yaitu :

### 1) Sampel wilayah

Dalam penelitian ini populasinya bersifat heterogen sehingga teknik yang digunakan adalah jenis sampel acak sederhana dengan cara mengacak semua nomor-nomor sampel dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 Kelurahan di 3 Kecamatan di Kota Tasikmalaya. Kelurahan tersebut dikelompokkan berdasarkan pertimbangan sebagai Kelurahan yang berada di pusat Kota yaitu Kelurahan Empangsari di Kecamatan Tawang, Kelurahan yang berada pinggir Kota yaitu Kelurahan Mangkubumi di Kecamatan Mangkubumi dan Kelurahan yang berada dekat dengan batas Kota yaitu Kelurahan Sukamaju Kaler di Kecamatan Indihiang.



Ilham Septiawan, 2012

Kondisi Sosial Ekonomi...

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## 2) Sampel penduduk

Sampel penduduk dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode sampel proporsional. Sampel proporsional digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar di tiga Kelurahan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah KK dari ketiga Kelurahan tersebut sebanyak 7.977 KK, sedangkan jumlah KK yang dijadikan sampel dari ketiga Kelurahan sebanyak 80 KK. Perhitungan ini didasarkan pada rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 1997:35) sebagai berikut :

$$1. p = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

Dimana :

p : persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$2. v = \sqrt{p(100-p)}$$

Dimana :

v : variabilitas

p : persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$3. n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]$$

Dimana :

$n$  : jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

$z$  : tingkat kepercayaan dengan nilai 95% adalah 1,96

$c$  : batas kepercayaan, dalam penelitian ini diambil 10%

$$4. n' = \frac{n}{1 + \left(\frac{n}{N}\right)}$$

Dimana :

$n'$  : jumlah sampel yang dikoreksi

$n$  : jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

$N$  : jumlah populasi

Jumlah sampel tiap Kelurahan ditentukan secara proporsional yang dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah KK tiap Kelurahan yang dijadikan sampel dengan jumlah keseluruhan KK dari ketiga Kelurahan tersebut. Berikut perhitungan jumlah sampel tiap Kelurahan.

- Kelurahan Empangsari

Jumlah KK : 3.592, maka perhitungannya adalah :

$$\frac{3.592}{7.977} \times 80 = 36$$

Jadi, sampel penduduk untuk Kelurahan Empangsari sebanyak 36 KK.

- Kelurahan Mangkubumi

Jumlah KK : 2.645, maka perhitungannya adalah :

$$\frac{2.645}{7.977} \times 80 = 26$$

Jadi, sampel penduduk untuk Kelurahan Mangkubumi sebanyak 26 KK.

- Kelurahan Sukamaju Kaler

Jumlah KK : 1.740, maka perhitungannya adalah :

$$\frac{1.740}{7.977} \times 80 = 18$$

Jadi, sampel penduduk untuk Kelurahan Sukamaju Kaler sebanyak 18 KK.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No.	Kategori	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Pusat Kota	Empangsari	3.592	36
2.	Pinggir Kota	Mangkubumi	2.645	26
3.	Batas Kota	Sukamaju Kaler	1.740	18
Jumlah			7.977	80

Sumber : Hasil Analisis, 2008

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel secara acak (*random sampling*). Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh responden cenderung bersifat homogen sehingga setiap responden memiliki hak yang sama untuk dipilih.

Ilham Septiawan, 2012

Kondisi Sosial Ekonomi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan fakta-fakta, keterangan-keterangan ataupun data (baik data primer maupun data sekunder) tentang suatu keadaan, terutama pada gambaran kondisi fisik, kecenderungan perkembangan dan aktivitas kehidupan (ruang dan manusia) yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dalam pelaksanaannya diperlukan metode dan teknik yang sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan dari materi penelitian lapangan tersebut.

Untuk memperoleh data baik data primer maupun data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi :

1. Data primer, yang terdiri dari :

a. Observasi lapangan

Merupakan teknik pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui gambaran serta mencatat keadaan data yang aktual dan langsung dilokasi penelitian tersebut. Observasi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi dari kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah berubahnya status Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Melakukan komunikasi langsung secara terbuka terhadap responden dan pihak yang terkait. Tahapan wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan responden dan pihak yang terkait di daerah penelitian

guna mendapatkan data primer dan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian.

c. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan angket untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data sekunder, yang terdiri dari :

a. Studi litelatur

Merupakan kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti artikel, majalah, surat kabar dan buku-buku yang dianggap relevan dengan objek penelitian.

b. Studi dokumenatsi

Merupakan teknik pengumpulan dengan mengambil data-data dari berbagai sumber dari instansi-instansi terkait seperti dokumen statistik, peraturan-peraturan daerah dan dokumen laporan lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi instansi-instansi pemerintahan seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Badan Pusat Statistik (BPS), Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan yang terdapat dilokasi penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Perhitungan persentase

Langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan pemilahan dan pengecekan terhadap instrumen penelitian tentang kelengkapan, kejelasan dan pengisian. Namun alat penelitian ini akan diabaikan jika tidak memenuhi syarat.
- b. Inventarisasi data berdasarkan homogenitas dan menyajikannya dalam bentuk tabel, gambar dan peta.
- c. Pemeriksaan data yang telah memenuhi atau tidak, dilakukan setelah data selesai dikelompokkan.
- d. Menjumlahkan keragaman data (*scoring*) dan mentabelkan berdasarkan acuan penulis.
- e. Data yang telah terkumpul berupa tabel, bagan, gambar dan peta kemudian dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : besarnya persentase (%) hasil penelitian

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

Kriteria perhitungan prosentase yang digunakan menurut Effendi dan Manning (1987:263) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Perhitungan Persentase**

Persentase	Keterangan
0	Tidak ada
1 – 24	Sebagian kecil
24 – 49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51 – 74	Lebih dari setengahnya
75 – 99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat (1990)

## 2. Perhitungan Chi-Kuadrat

Untuk menguji signifikansi dari pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pengaruh perubahan status Kota Tasikmalaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka digunakan perhitungan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$x^2$  : nilai Chi-Kuadrat

$fo$  : nilai observasi atau nilai aktual

$fe$  : nilai yang diharapkan

Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $x^2$ ) dari daftar menentukan ketergantungan, digunakan untuk melihat berapa besar ketergantungannya sebagai berikut :

- a. Jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  daftar, maka kedua faktor tersebut tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Jika  $x^2$  hitung  $> x^2$  daftar, maka kedua faktor tersebut terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3. Derajat kebebasan

Untuk menentukan derajat kebebasan, menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Db = (b - 1) (k - 1)$$

Keterangan :

db : derajat kebebasan

b : baris

k : kolom

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika  $x^2$  hitung  $> x^2$  dengan taraf nyata pengujian probabilitas 5%, tabel maka dapat diterima, sedangkan yang lainnya ditolak.